

**KOMPETENSI GURU KELAS I DI MI MA'ARIF NU 01  
SOKANEGARA KECAMATAN KEJOBONG KABUPATEN  
PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

Oleh

**IAIN PURWOKERTO**  
Umi Isnaeni (1522405118)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2019**

## **KOMPETENSI GURU KELAS I DI MI MA'ARIF NU 01**

### **SOKANEGARA KECAMATAN KEJOBONG**

### **KABUPATEN PURBALINGGA**

**Umi Isnaeni Nim 1522405118**

**Program S-1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto**

### **ABSTRAK**

Guru memiliki peran penting dalam pendidikan. Selain itu guru merupakan komponen yang paling menentukan dalam sistem pendidikan yang berpengaruh terhadap kualitas pendidikan. Guru adalah pemimpin pembelajaran, fasilitator, dan sekaligus pusat inisiatif pembelajaran. Guru menjadikan seseorang yang pada awalnya tidak tahu menjadi tahu, yang pada awalnya tidak mengerti menjadi mengerti. Oleh karena itu guru penting untuk melaksanakan kompetensi pedagogik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Kompetensi Guru Kelas I MI Ma'arif NU 01 Sokanegara Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan mengambil lokasi penelitian di MI Ma'arif NU 01 Sokanegara Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru, siswa, wali murid, dan masyarakat. Pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan dalam analisis data menggunakan teknik analisis interaktif, yang terdiri dari tiga alur yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data atau kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru kelas I MI Ma'arif NU 01 Sokanegara Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga sudah berkompeten sudah menjalankan sub kompetensi beserta indikator-indikator 4 kompetensi guru yaitu Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial, dan Kompetensi Profesional dengan baik dan dalam kualifikasinya sudah memenuhi standar Kualifikasi Akademik karena beliau sudah S1. Hal tersebut sudah memenuhi Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik.

**Kata kunci: Kompetensi, guru, Mi Ma'arif NU 01 Sokanegara**

## DAFTAR ISI

|                                 |      |
|---------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL.....              | i    |
| PERNYATAAN KEASLIAN .....       | ii   |
| PENGESAHAN .....                | iii  |
| NOTA DINAS PEMBIMBING .....     | iv   |
| MOTTO .....                     | v    |
| PERSEMBAHAN .....               | vi   |
| ABSTRAK .....                   | vii  |
| KATA PENGANTAR .....            | viii |
| DAFTAR ISI .....                | xi   |
| DAFTAR TABEL .....              | xiv  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....           | xv   |
| BAB I : PENDAHULUAN             |      |
| A. Latar Belakang Masalah ..... | 1    |
| B. Definisi Operasional .....   | 6    |
| C. Rumusan Masalah .....        | 10   |
| D. Tujuan Penelitian .....      | 10   |
| E. Manfaat Penelitian .....     | 11   |
| F. Kajian Pustaka .....         | 11   |
| G. Sistematika Pembahasan ..... | 15   |
| BAB II LANDASAN TEORI           |      |
| A. Kompetensi Guru .....        | 16   |
| 1. Kompetensi Pedagogik .....   | 18   |
| 2. Kompetensi Kepribadian ..... | 35   |

|  |     |
|--|-----|
| 3. Kompetensi Sosial .....   | 45  |
| 4. Kompetensi Profesional .....                                    | 52  |
| B. Guru .....  | 58  |
| 1. Pengertian Guru .....   | 58  |
| 2. Syarat-syarat Guru .....  | 60  |
| 3. Fungsi Guru .....   | 62  |
| 4. Tugas Guru .....  | 63  |
| 5. Peran Guru .....  | 66  |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>                                   |     |
| A. Jenis Penelitian .....  | 71  |
| B. Sumber Data .....   | 71  |
| C. Teknik Pengumpulan Data .....                                   | 73  |
| D. Teknik Analisi Data .....                                       | 76  |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>                      |     |
| A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU 01 Sokanegara .....                 | 79  |
| 1. Sejarah Berdirinya MI Ma'arif NU 01 Sokanegara .....            | 79  |
| 2. Letak Geografis MI Ma'arif NU 01 Sokanegara .....               | 80  |
| 3. Struktur Organisasi MI Ma'arif NU 01 Sokanegara .....           | 81  |
| 4. Sarana dan Prasarana MI Ma'arif NU 01 Sokanegara .....          | 82  |
| 5. Data Guru dan Siswa .....                                       | 83  |
| 6. Profil MI Ma'arif NU 01 Sokanegara .....                        | 84  |
| 7. Kurikulum .....   | 84  |
| 8. Kesiswaan .....   | 86  |
| 9. Visi dan Misi MI Ma'arif NU 01 Sokanegara .....                 | 86  |
| B. Kompetensi Guru Kelas I di MI Ma'arif<br>NU 01 Sokanegara ..... | 87  |
| 1. Kompetensi Pedagogik Guru Kelas I.....                          | 89  |
| 2. Kompetensi Kepribadian Guru Kelas I.....                        | 94  |
| 3. Kompetensi Sosial Guru Kelas I.....                             | 97  |
| 4. Kompetensi Profesional Guru Kelas I.....                        | 100 |
| C. Faktor Pendukung dan Penghambat Kompetensi Guru Kelas I         |     |

|  |     |
|--|-----|
| MI Ma'arif NU 01 Sokanegara.....   | 102 |
| 1. Faktor Pendukung.....   | 102 |
| 2. Faktor Penghambat.....  | 103 |
| D. Analisa Data.....   | 103 |
| 1. Kompetensi Guru Kelas I MI Ma'arif<br>NU 01 Sokanegara.....                                 | 103 |
| 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Kompetensi Guru Kelas I MI<br>Ma'arif NU 01 Sokanegara..... | 118 |

#### BAB V PENUTUP

|                     |     |
|---------------------|-----|
| A. Kesimpulan.....  | 120 |
| B. Saran-saran..... | 123 |

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN-LAMPIRAN

#### DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1 Kompetensi Dasar Pedagogik Guru .....  | 21 |
| Tabel 2 Kompetensi Dasar Kepribadian Guru .....  | 37 |
| Tabel 3 Kompetensi Dasar Sosial Guru .....   | 51 |
| Tabel 4 Kompetensi Dasar Profesional Guru .....  | 57 |
| Tabel 5 Daftar Para Perintis MI Ma'arif NU 1 Sokanegara .....                                    | 79 |
| Tabel 6 Struktur Organisasi Madrasah .....   | 81 |
| Tabel 7 Data Keberadaan Ruang MI Ma'arif NU 01 Sokanegara .....                                  | 72 |
| Tabel 8 Jumlah Siswa MI Ma'arif NU 01 Sokanegara Tahun Ajaran<br>2018/2019.....                  | 73 |
| Tabel 9 Pembagian Jam Pelajaran Semester II Tahun 2018/2019<br>MI Ma'arif NU 01 Sokanegara ..... | 75 |



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Foto Kegiatan Observasi
- Lampiran 2 : Instrumen Penelitian
- Lampiran 3 : Pedoman Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
- Lampiran 4 : Hasil Wawancara dan Observasi
- Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 6 : Silabus
- Lampiran 7 : Blangko Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 9 : Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 10 : Surat Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 11 : Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 12 : Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 13 : Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 14 : Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 15 : Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 16 : Surat Ijin Riset Individual
- Lampiran 17 : Surat Keterangan Telah Melakukan Riset
- Lampiran 18 : Surat Keterangan Wawancara dengan Kepala Sekolah
- Lampiran 19 : Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 20 : Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 21 : Surat Keterangan Lulus Komprehensif
- Lampiran 22 : Rekomendasi Munaqosah
- Lampiran 23 : Berita Acara Sidang Munaqosah
- Lampiran 24 : Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 25 : Sertifikat OPAK
- Lampiran 26 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 27 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 28 : Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 29 : Sertifikat Aplikom

- Lampiran 30 : Sertifikat KKN
- Lampiran 31 : Sertifikat PPL
- Lampiran 32 : Profil Guru Kelas I
- Lampiran 33 : Curriculum Vitae Guru Kelas I
- Lampiran 34 : Daftar Riwayat Hidup





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia. Pendidikan sangatlah penting dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Di manapun di dunia ini terdapat masyarakat, manusia, dan di sana pula terjadi pendidikan.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah usaha pendidik memimpin anak didik secara umum untuk mencapai perkembangannya menuju kedewasaan jasmani maupun rohani. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu ikhtiar manusia untuk membina kepribadianya sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang ada dalam masyarakat.<sup>2</sup>

Dalam arti lain, pendidikan diartikan sebagai suatu hasil peradaban bangsa yang dikembangkan atas dasar pandangan hidup bangsa itu sendiri (nilai dan norma masyarakat) yang berfungsi sebagai filsafat pendidikannya atau sebagai cita-cita dan pernyataan tujuan pendidikannya, bagaimanapun peradaban suatu masyarakat, didalamnya terjadi suatu proses pendidikan sebagai usaha untuk melestarikan dan mengembangkan hidupnya.

Menurut UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan darinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Uyoh Saduloh, dkk. *Pedagogik ( Ilmu Mendidik)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 71-73

<sup>2</sup>Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hlm 15-18.

<sup>3</sup>Anwar Hafid, dkk. *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm

Sedangkan tujuan dari pendidikan nasional menurut UU No 20 tahun 2003 adalah bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>4</sup>

Dalam proses pendidikan, guru memegang peran yang sangat penting dan menentukan dalam mencapai tujuan pendidikan. Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal.<sup>5</sup>Tugas utama itu akan efektif jika guru memiliki derajat profesionalitas tertentu yang tercermin dari kompetensi, kemahiran, kecakapan, atau keterampilan yang memenuhi standar mutu atau norma etik tertentu.<sup>6</sup>

Dalam Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik, pada pendidikan usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru sebagai pendidik harus memenuhi beberapa syarat khusus.<sup>7</sup>

Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, guru adalah seorang yang mempunyai gagasan yang harus diwujudkan untuk kepentingan anak didik, sehingga menunjang hubungan sebaik-baiknya dengan anak didik, sehingga menjunjung tinggi, mengembangkan dan

---

<sup>4</sup>Anwar Hafid, dkk. *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan*.....hlm 81-82.

<sup>5</sup>Ali Mudlofir, *Pendidik Profesional: Konsep, Strategi dan Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu Pendidik di Indonesia*, (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2013), hlm 119-120.

<sup>6</sup>Sudarwan Danim, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 17.

<sup>7</sup>Uyoh Saduloh, dkk. *Pedagogik ( Ilmu Mendidik)*.....hlm 132.

menerapkan keutamaan yang menyangkut agama, kebudayaan dan keilmuan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar.<sup>8</sup>

Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar para siswa berada pada tingkat optimal. Seorang guru profesional yang bekerja melaksanakan fungsi dan tujuan sekolah harus memiliki kompetensi-kompetensi yang dituntut agar guru mampu melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya. Tanpa mengabaikan kemungkinan adanya perbedaan tuntutan kompetensi profesional yang disebabkan oleh adanya perbedaan lingkungan sosial kultural dari setiap institusi sekolah sebagai indikator.<sup>9</sup>

Kompetensi guru adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Sementara itu, menurut Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No 045/U/2002, kompetensi guru diartikan sebagai seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab yang dimiliki seorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan pekerjaan tertentu.<sup>10</sup>

Kompetensi yang harus dimiliki seorang guru berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada BAB IV Pasal 10 ayat 91, yang menyatakan bahwa “kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”.<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup>Syafruddin Nurdin, *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*, (Ciputat: PT CIPUTAT PRESS, 2005), hlm 7.

<sup>9</sup>Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru: Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 36-38.

<sup>10</sup>Eny Winaryati, *Evaluasi Supervisi Pembelajaran; Dilengkapi Instrumen Supervisi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm 33.

<sup>11</sup>Udin Syaefudin Saud, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 49.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman peserta didik dan pengelolaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Secara substantif kompetensi ini mencakup kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan dan perancangan hasil evaluasi belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

Kompetensi sosial adalah kemampuan yang harus dimiliki seorang guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan, dan dengan orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

Kompetensi profesional adalah kemampuan guru berkenaan dengan penguasaan guru terhadap materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.<sup>12</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi pendahuluan informasi yang didapat dari bapak Haryono S.Pd.I., Kepala MI Ma'arif NU 01 Sokanegara diperoleh keterangan bahwa MI Ma'arif NU 01 Sokanegara unggul dan mampu bersaing dengan sekolah lain. Dalam bidang akademik, non akademik dan dalam bidang keagamaan. Dalam bidang akademik berupa nilai hasil Ujian Madrasah yang memperoleh ranking satu pada tingkat Kecamatan Kejobong. Dan dalam bidang non akademik mampu menjuarai urutan 2 dalam acara Pesta Siaga Kecamatan Kejobong. Dalam bidang keagamaan urutan 2 lomba Musabaqoh Tilawatil Qur'an tingkat SD/MI Kecamatan Kejobong. Setiap pagi diadakan apel pagi, siswa siswi kelas I

---

<sup>12</sup>Abdorrakhman Gintings, *Esensi Praktis; Belajar dan Pembelajaran*, ( Bandung: Humaniora, 2010), hlm 12-13.

sampai kelas VI menghafalkan Asmaul Husna dan membaca Tahlil setiap hari Jum'at. Pembacaan tahlil dilakukan dengan melibatkan siswa secara langsung. Dalam hal ini siswa secara langsung memimpin tahlil secara bergantian setiap minggunya. Hal ini bertujuan untuk menciptakan jiwa kepemimpinan bagi siswa. Selain itu, dengan adanya partisipasi langsung dari siswa, dapat dijadikan sebagai cara untuk menumbuhkan sikap berani dan bertanggung jawab pada siswa. Kegiatan ini dilakukan sebelum dimulainya pembelajaran. Ketika waktu istirahat pertama, seluruh siswa siswi diwajibkan mengikuti sholat Duha berjamaah. Pada saat istirahat kedua, siswa siswi wajib mengikuti sholat Dzuhur secara berjamaah. Adapun ekstra kurikuler yang ada di MI Ma'arif NU 01 Sokanegara diantaranya adalah hadroh, drum band, pramuka dan pencak silat.

Kurikulum yang digunakan di MI Ma'arif NU 01 Sokanegara sudah menggunakan kurikulum 2013 atau kurtilas. Namun hanya baru 2 kelas yang sudah diterapkan, yaitu kelas I dan IV. Untuk kelas I dan IV kurikulum ini sudah berjalan dari tahun ajaran 2017/2018. Dan untuk kelas II dan V sudah menggunakan kurikulum 2013 namun belum terealisasi dan masih tahap persiapan dan akan digunakan pada sekitar bulan November 2018.

Dilihat dari pendidikan guru MI tersebut rata-rata lulusan dari S1, ada yang sudah menjadi PNS dan ada juga yang masih swasta, kemudian dari semua guru tersebut, tidak berasal dari pendidikan madrasah semua tetapi ada 1 yang dari lulusan jurusan sosial. Salah satu guru di MI tersebut adalah ibu Wakhyu Dwi Wuryanti S.Pd.I selaku guru kelas I sudah mempunyai kualifikasi akademik minimum yaitu Sarjana (S1). Beliau lahir di Purbalingga 11 Juni 1979. Beliau berasal dari keluarga sederhana. Ayahnya bernama Bpk. Ruswadi, S.Pd dan ibunya bernama ibu Jumiaty. Latar belakang pendidikan beliau adalah dari Pendidikan Guru Madrasah. Meskipun beliau masih guru swasta, beliau sudah dapat dikatakan sebagai guru yang profesional. Hal ini dibuktikan dengan dimilikinya sertifikat pendidik. Beliau melakukan sertifikasi selama 10 hari di Semarang.

Beliau pernah berpengalaman mengajar di beberapa sekolah, diantaranya di MI Darul Abror Kedungjati Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga selama 4 tahun. Selanjutnya beliau mengajar di MI Ma'arif NU 01 Sokanegara, sejak tahun 2004 sampai sekarang. Ibu Wakhyu beberapa kali mengajar di kelas yang berbeda-beda. Awalnya beliau mengajar di kelas I, namun dipindahlan di kelas III, selanjutnya dipindahkan di kelas II, dan yang terakhir beliau diminta untuk mengajar di kelas I, dengan alasan karena guru-guru yang lain tidak sanggup mengajar di kelas I. Guru-guru yang lain merasa bahwa Ibu Wakhyu lah guru yang tepat mengajar di kelas I.

Setelah dilakukan beberapa kali wawancara, peneliti menemukan data bahwa Ibu Wakhyu adalah sosok guru yang sangat aktif dalam organisasi. Ketika beliau mengenyam pendidikan di sekolah menengah pertama, beliau sudah mengikuti organisasi yang ada di desanya, yaitu IPNU-IPPNU. Tidak berhenti di situ, beliau ketika melanjutkan pendidikan di jenjang yang lebih tinggi, beliau juga mengikuti organisasi PMII. Setelah beliau menjadi guru, beliau terjun dimasyarakat dan bergabung dalam organisasi NU, yaitu sebagai anggota Fatayat. Beliau adalah guru yang aktif, beliau beberapa kali mengikuti diklat, KKG dan workshop. Beliau juga beberapa kali diberi tugas oleh sekolah untuk mengikuti kegiatan-kegiatan di luar sekolah, seperti mendampingi siswa mengikuti beberapa perlombaan dan penilaian sesama guru di MI lainnya.

Sebagai seorang guru, beliau selalu mempersiapkan semua kebutuhan dalam pembelajaran. Beliau selalu menyiapkan RPP sebelum melaksanakan pembelajaran, beliau juga selalu menyiapkan materi untuk diajarkan di kelas sesuai dengan kondisi dan kemampuan siswa. beliau juga menyiapkan media yang menarik untuk digunakan pada saat pembelajaran di kelas.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap Kompetensi Guru Kelas I MI

Ma'arif NU 01 Sokanegara Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga.<sup>13</sup>

## B. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya salah pengertian terhadap judul proposal skripsi ini, maka ada baiknya terlebih dahulu peneliti menjelaskan pengertian dan maksud yang terkandung dalam proposal skripsi ini. Adapun istilah-istilah yang terkandung didalamnya, yang perlu peneliti tegaskan adalah :

### 1. Kompetensi Guru

#### a. Kompetensi Pedagogik

Sesuai dengan Standar Nasional pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a yang dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkaitan dengan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>14</sup>

Dalam skripsi ini yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam memahami karakteristik peserta didik yang berbeda-beda baik dari segi fisik, sosial, emosional, moral, maupun dari segi intelektual yang dimiliki oleh peserta didik. Maka dari itu seorang guru harus benar-benar menguasai teori belajar maupun prinsip-prinsip pembelajaran yang tentunya mendidik bagi peserta didik karena peserta didik memiliki karakteristik dan sifat yang berbeda-beda.

#### b. Kompetensi Kepribadian

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir b, dikemukakan bahwa yang di maksud dengan kompetensi kepribadian merupakan kemampuan guru yang berkaitan dengan

---

<sup>13</sup>Hasil wawancara dengan kepala MI Ma'arif NU 1 Sokanegara Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga, hari Selasa tanggal 02 Oktober 2018 .

<sup>14</sup>E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2007), hlm. 75.

kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan bijaksana, berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, mengevaluasi kinerja sendiri, mengembangkan diri, religius, dan berakhlak mulia.<sup>15</sup>

Jadi kompetensi kepribadian guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kemampuan yang dimiliki seorang guru untuk mendidik peserta didik dengan melalui kepribadian yang baik untuk mendidik generasi muda yang cerdas dan berakhlak mulia .

c. Kompetensi Sosial

Dalam Standar Nasional Pendidikan, dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi sosial merupakan kemampuan seorang pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi lisan dan tulisan, menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional, bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.<sup>16</sup>

Jadi kompetensi sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan yang dimiliki seorang guru yang berkaitan erat dengan kemampuan guru dalam berkomunikasi dengan masyarakat di sekitar sekolah dan masyarakat tempat guru tinggal sehingga peranan dan cara guru berkomunikasi di masyarakat diharapkan memiliki karakteristik tersendiri yang membedakan dirinya dengan orang lain yang bukan guru.

d. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan yang berkenaan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan substansi isi materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi

---

<sup>15</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*.....hlm. 117

<sup>16</sup> Jejen Musfah, *Kompetensi Guru; Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 52-53.



materi kurikulum tersebut, serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru.<sup>17</sup>

Kompetensi profesional terdiri dari dua ranah subkompetensi. Pertama, subkompetensi menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi memiliki indikator esensial: memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah; memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar; memahami hubungan konsep antar mata pelajaran terkait; dan menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari. Kedua, subkompetensi menguasai struktur dan metode keilmuan memiliki indikator esensial menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan/materi bidang studi.

Beberapa ahli mengatakan istilah kompetensi profesional sebenarnya merupakan “payung”, karena telah mencakup semua kompetensi lainnya. Adapun penguasaan materi ajar secara luas dan mendalam lebih tepat disebut dengan penguasaan sumber bahan ajar atau sering disebut bidang studi keahlian. Hal ini mengacu pandangan yang menyebutkan bahwa sebagai guru yang berkompeten memiliki: (1) pemahaman terhadap karakteristik siswa; (2) penguasaan bidang studi, baik dari sisi keilmuan maupun kependidikan; (3) kemampuan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik; dan (4) kemauan dan kemampuan mengembangkan profesionalitas dan kepribadian secara berkelanjutan.<sup>18</sup>

Kompetensi yang dimaksud dalam proposal skripsi ini adalah kompetensi yang dimiliki guru Madrasah Ibtidaiyah dalam melaksanakan tugasnya seperti yang terdapat dalam permendiknas No.16 Tahun 2007 yang menjelaskan bahwa kompetensi profesional meliputi penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan

---

<sup>17</sup>Eny Winaryati, *Evaluasi Supervisi Pembelajaran; Dilengkapi Instrumen Supervisi Pembelajaran.....*hlm 34.

<sup>18</sup>Sudarwan Danim, *Pengembangan Profesi Guru; Dari Pra-Jabatan, Induksi, ke Profesional Madani*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm 87-88.

yang mendukung mata pelajaran yang diampu, menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran, mengembangkan materi pelajaran, mengembangkan keprofesionalan dengan melakukan tindakan reflektif dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

## 2. Guru Kelas 1

Menurut Hadari Nawawi pengertian guru dapat dilihat dari dua sisi. Pertama secara sempit guru adalah ia yang berkewajiban mewujudkan program kelas, yakni orang yang kerjanya mengajar dan memberikan pelajaran di kelas. Sedangkan secara luas diartikan sebagai orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang ikut bertanggungjawab dalam membantu anak-anak dalam mencapai kedewasaan masing-masing. Dalam pengertian sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik.<sup>19</sup>

Pendapat lain dikemukakan oleh Sardiman dan Djamarah. Menurut Sardiman, guru merupakan salah satu komponen manusiawi dalam proses pembelajaran yang turut serta dalam pembentukan perkembangan sumber daya manusia dibidang pendidikan. Sementara itu, menurut Djamarah, guru merupakan semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan anak didik, baik secara individu, maupun secara klasikal.

Melihat beberapa pengertian di atas, pengertian dari guru sendiri pun semakin luas. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa guru merupakan seseorang yang mempunyai tugas untuk berupaya mencerdaskan semua aspek dalam diri manusia. Aspek-aspek tersebut meliputi aspek emosional dan spiritual, pengetahuan maupun keterampilan fisik. Oleh karena itu, guru bisa disebut sebagai unsur manusiawi yang ada

---

<sup>19</sup> Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*,.....hlm 54-56.

dalam pendidikan. Guru adalah sosok yang menduduki posisi penting dan memegang peranan yang sangat vital dalam pendidikan.<sup>20</sup>

Guru kelas yang dimaksud di dalam proposal skripsi ini adalah guru yang hanya mengajar atau mengampu satu kelas saja, yaitu kelas 1. Biasanya seorang guru kelas bertanggung jawab penuh atas kelas yang diampunya.

### 3. Mi Ma'arif Nu 1 Sokanegara

MI Ma'arif Nu 01 Sokanegara merupakan salah satu sekolah yang berdiri di bawah naungan Kementerian Agama di kabupaten Purbalingga. MI Ma'arif Nu 1 Sokanegara adalah sekolah yang setingkat dengan Sekolah Dasar (SD). MI Ma'arif NU 01 Sokanegara terletak di Desa Sokanegara, RT 02/RW 02, Kecamatan Kejobong, Kabupaten Purbalingga.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kompetensi guru kelas I di MI Ma'arif NU 01 Sokanegara Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga?
2. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat kompetensi guru kelas I di MI Ma'arif NU 01 Sokanegara Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga?

### D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilakukan penelitian ini adalah:

1. Tujuan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui suatu hal. Hal yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu:

- a. Kompetensi guru yang dimiliki oleh guru kelas I Ma'arif NU 01 Sokanegara Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga.

---

<sup>20</sup>N. Yustisia, *Hypnoteching; Seni Ajar Mengeksplorasi Otak Peserta Didik*, (Jogjakarta: AR-RUZ MEDIA, 2012), hlm 18-19.

- b. Faktor pendukung dan penghambat kompetensi guru kelas I Ma'arif NU 01 Sokanegara Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga.

## 2. Tujuan Praktis

Secara praktis penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mencari serta menemukan pengetahuan yang dapat dimanfaatkan langsung di dalam kehidupan yaitu:

- a. Kompetensi guru kelas I di Mi Ma'arif NU 01 Sokanegara Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga.
- b. Faktor yang mendukung dan menghambat Kompetensi Guru Kelas I di MI Ma'arif NU 01 Sokanegara Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga.

## E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak antara lain:

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang kompetensi guru. Memberikan informasi tentang bagaimana seorang guru harus memiliki dan menguasai kompetensi.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru dan sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dalam meningkatkan kompetensi guru di MI Ma'arif Nu 1 Sokanegara, membantu guru secara aktif untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya khususnya dalam mengajar.
- b. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan wawasan serta pengetahuan tentang kompetensi yang harus dimiliki oleh guru sehingga penulis dapat menerapkan dalam praktek kegiatan belajar mengajar setelah selesai studi di IAIN Purwokerto. Untuk menambah referensi dan bahan pustaka yang

berkaitan dengan kompetensi guru serta pengembangan pemikiran ilmiah bagi penulis dan seluruh mahasiswa yang melakukan penelitian sejenis.

#### **F. Kajian Pustaka**

Terdapat beberapa hasil penelitian yang relevan dan berkaitan dengan skripsi yang berjudul Kompetensi Guru Kelas I di MI Ma'arif NU 01 Sokanegara Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga, diantaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan Anny Aprilia dalam skripsinya yang berjudul "*Kompetensi Profesional Guru di SD Islam Terpadu Alam Harapan Ummat Purbalingga*".<sup>21</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru di SD Islam Terpadu Alam Harapan Ummat Purbalingga, yang meliputi 5 indikator/ruang lingkup kompetensi profesional yang mengacu Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007, dan hasil penelitian menunjukkan 55 guru berkompeten, hanya perlu dilakukan PTK untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya. Kesamaan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang kompetensi guru. Perbedaannya penelitian saudara Anny Aprilia memfokuskan pada satu kompetensi guru saja, yaitu kompetensi profesional. Sedangkan yang dilakukan oleh peneliti yaitu meneliti keempat kompetensi guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesionalisme. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Anny Aprilia dalam skripsinya meneliti beberapa guru, dengan jumlah yang diteliti lebih dari 1 guru. Sedangkan dalam penelitiannya, peneliti hanya meneliti satu guru saja, yaitu guru kelas 1. Selain subyek, perbedaan yang lain terletak pada lokasi penelitian. Penelitian yang peneliti lakukan meneliti lembaga

---

<sup>21</sup> Anny Aprilia, Abstrak skripsi yang berjudul "*Kompetensi Profesional Guru di SD Islam Terpadu Alam Harapan Ummat Purbalingga*" (IAIN Purwokerto, 2016), hlm 5.

pendidikan MI Ma'arif sedangkan penelitian dari saudari Anny Aprilia meneliti sebuah SD Islam Terpadu (SDIT)

2. Penelitian yang dilakukan saudara Mustakim dalam skripsinya yang berjudul "*Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam MTs Al Hidayah Purwasaba Mandiraja Banjarnegara*".<sup>22</sup> Skripsi ini membahas tentang tiga kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Kompetensi tersebut diantaranya adalah kompetensi pribadi, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang meliputi beberapa faktor diantaranya persiapan mengajar, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Skripsi ini memiliki persamaan dengan skripsi peneliti, yaitu sama-sama membahas tentang kompetensi guru. Sedangkan perbedaannya adalah skripsi tersebut membahas tiga kompetensi sedangkan dalam skripsi yang disusun oleh peneliti membahas keempat kompetensi guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Selain itu, perbedaannya terletak pada subyek penelitian. Penelitian yang peneliti lakukan meneliti guru kelas tingkat dasar yaitu guru kelas 1 MI Ma'arif, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh saudara Mustakim meneliti guru mapel tingkat menengah yaitu guru mata pelajaran PAI MTs Al Hidayah Purwasaba.
3. Penelitian yang dilakukan saudara Nur Fauzi dalam skripsinya yang berjudul "*Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto*".<sup>23</sup> Skripsi meneliti tentang empat kompetensi yang dimiliki guru Pendidikan Agama Islam di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, yakni kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi pribadi/personal, dan kompetensi sosial. Skripsi tersebut memiliki persamaan dengan skripsi yang penulis buat, yaitu sama-sama membahas tentang kompetensi

---

<sup>22</sup> Mustakim, Abstrak skripsi yang berjudul "*Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam MTs Al Hidayah Purwasaba Mandiraja Banjarnegara*" (IAIN Purwokerto, 2015), hlm 5.

<sup>23</sup> Nur Fauzi, Abstrak skripsi yang berjudul "*Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto*" (IAIN Purwokerto, 2016), hlm 5.

profesional guru. Sedangkan perbedaan antara skripsi yang penulis buat dengan skripsi saudara Nur Fauzi adalah penulis melakukan penelitian kepada guru kelas, sedangkan saudara Nur Fauzi melakukan penelitian terhadap guru mapel, yaitu mata pelajaran PAI. Selain itu, perbedaannya terletak pada subyek penelitian. Penelitian yang peneliti lakukan adalah meneliti guru kelas 1 di MI sedangkan penelitian saudara Nur Fauzi meneliti guru mapel PAI di SMP Al Irsyad.

4. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Susanti dalam skripsinya yang berjudul "*Kompetensi Guru Bahasa Arab Di Mts AL-HIDAYAH Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017*".<sup>24</sup> Skripsi ini meneliti tentang empat kompetensi guru bahasa Arab. Skripsi tersebut menjelaskan bahwa guru bahasa Arab sudah berkompoten sudah menjalankan indikator-indikator dari keempat kompetensi guru. Dalam aspek kebahasaan guru bahasa Arab sudah menguasai bahasa Arab lisan dan tulisan, hal ini dibuktikan dalam penyampaian pembelajaran yang sangat komunikatif dan dan mudah dipahami peserta didik. Skripsi tersebut memiliki persamaan dengan skripsi yang dibuat peneliti, yaitu sama-sama membahas mengenai kompetensi guru. Perbedaan skripsi saudari Susanti dengan peneliti adalah skripsi saudari Susanti meneliti kompetensi guru mapel, yaitu guru bahasa Arab, sedangkan skripsi penulis meneliti guru kelas.
5. JURNAL TABULARASA PPS UNIMED Vol.5 No.1, yang dibuat oleh saudara A. Hasan Saragih yang berjudul "*KOMPETENSI MINIMAL SEORANG GURU DALAM MENGAJAR*".<sup>25</sup> jurnal ini membahas tentang pengertian kompetensi guru dalam mengajar. didalam jurnal ini dijelaskan bahwa Kompetensi guru sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta

---

<sup>24</sup> Susanti, Abstrak skripsi yang berjudul "*Kompetensi Guru Bahasa Arab Di Mts AL-HIDAYAH Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017*" (IAIN Purwokerto, 2017), hlm 5.

<sup>25</sup> A. Hasan Saragih, Abstrak JURNAL TABULARASA PPS UNIMED Vol.5 No.1 yang berjudul "*KOMPETENSI MINIMAL SEORANG GURU DALAM MENGAJAR*" (UNIMED, 2008), hlm 23.

pendidikan anak usia dini yang meliputi: kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Dalam hal keterampilan, seorang guru harus menguasai keterampilan mengajar, yaitu: membuka dan menutup pelajaran, bertanya, memberi penguatan, dan mengadakan variasi mengajar. Dalam proses belajar-mengajar, guru memegang peran sebagai sutradara sekaligus aktor dan merupakan faktor yang sangat dominan dalam menentukan keberhasilan proses belajar-mengajar di kelas. Jurnal tersebut memiliki kesamaan dengan skripsi yang dibuat oleh peneliti, yaitu sama-sama membahas tentang kompetensi guru. Perbedaan jurnal dengan skripsi penulis adalah, dalam jurnal ini seorang guru tidak hanya menguasai kompetensi saja, dalam jurnal ini dijelaskan bahwa seorang guru juga harus menguasai beberapa keterampilan dalam mengajar.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk mengetahui dan mempermudah dalam penelitian yang dilakukan, maka peneliti menyusun sistematika pembahasan ke dalam pokok-pokok bahasan yang dibagi menjadi 5 bab sebagai berikut:

Bab pertama berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang kompetensi guru kelas I di MI Ma'arif NU 01 Sokanegara Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga, pada bab ini peneliti membagi kedalam dua sub pembahasan yang masing-masing sub memiliki pembahasan tersendiri, sub pokok bahasan pertama berisi tentang konsep *Kompetensi Guru*. Sub pokok bahasan kedua berisi tentang konsep *Guru*.

Bab ketiga berisi tentang penjelasan metode penelitian yang terdiri dari 6 sub pokok bahasan yakni jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dokumentasi dan teknik analisis data.

Bab keempat berisi tentang hasil dan pembahasan Kompetensi Guru Kelas I di MI Ma'arif NU 01 Sokanegara Kecamatan Kejobong Kabupaten



Purbalingga yang terdiri dari tiga sub pokok bahasan yakni gambaran umum tentang MI Maarif NU 01 Sokanegara, penyajian data dan analisis data.

Bab kelima berisi tentang Penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup, daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MI Ma'arif NU 01 Sokanegara Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga pada tanggal 10 April 2019 s/d 20 Juni 2019 mengenai "Kompetensi Guru Kelas I di MI Ma'arif NU 01 Sokanegara Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga" maka penulis mengambil kesimpulan bahwa guru kelas I MI Ma'arif NU 01 Sokanegara telah memiliki dan menerapkan semua kompetensi guru. Dalam kompetensi pedagogik guru kelas I telah memenuhi semua komponen yang ada dalam sub kompetensi pedagogik sebagaimana yang dijelaskan oleh Kunandar . Komponen tersebut terdiri dari lima komponen yaitu: (1) Memahami peserta didik secara mendalam (2) Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran (3) Melaksanakan pembelajaran (4) Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran (5) Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya.

Selanjutnya dalam kompetensi kepribadian, guru kelas I telah memenuhi komponen yang ada dalam sub kompetensi kepribadian, sebagaimana yang disebutkan oleh Kunandar dalam bukunya yang berjudul "*Guru Profesional; Impementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*". Komponen tersebut terdiri dari komponen yaitu: (1) Kepribadian yang mantap dan stabil (2) Kepribadian yang dewasa (3) Kepribadian yang arif (4) Kepribadian yang berwibawa (5) Berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan. Selanjutnya dalam kompetensi sosial, guru kelas I telah memenuhi komponen yang ada dalam sub kompetensi sosial, sebagaimana yang disebutkan oleh Kunandar dalam bukunya yang berjudul "*Guru Profesional; Impementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*". Komponen tersebut terdiri dari tiga

komponen yaitu: (1) Mampu berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik (2) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan (3) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat sekitar. Selanjutnya kompetensi yang terakhir, yaitu kompetensi profesional. Dalam kompetensi ini, guru kelas I telah memenuhi komponen yang ada dalam sub kompetensi profesional, sebagaimana yang disebutkan oleh Kunandar dalam bukunya yang berjudul "*Guru Profesional; Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*". Komponen tersebut terdiri dari dua komponen yaitu: (1) Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi (2) Menguasai struktur dan metode keilmuan.

Selanjutnya untuk faktor yang mendukung kompetensi guru kelas I MI Ma'arif NU 01 Sokanegara diantaranya adalah: (1) Keinginan dari guru kelas I sendiri untuk selalu memperbaiki diri, khususnya dalam proses pembelajaran (2) Sekolah sangat mendukung kegiatan di luar sekolah, seperti *workshop*, diklat guru, KKG (3) Beberapa sarana dan prasarana yang sudah cukup memadai, seperti jaringan internet wifi dan masjid (4) Penggunaan kurikulum di sekolah. Hal ini sangat mendukung guru untuk selalu belajar dan menambah wawasannya dalam belajar. Karena kurikulum saat ini mengharuskan guru untuk melakukan pembelajaran secara kreatif. Secara tidak langsung guru kelas I akan berusaha menambah wawasan dan pengetahuannya untuk meningkatkan kompetensi guru. Dan untuk faktor penghambat menurut guru kelas I MI Ma'arif NU 01 Sokanegara adalah: (1) Kurangnya media dalam pembelajaran karena jumlahnya yang terbatas, sehingga kadang kala guru kelas I menggunakan media seadanya (2) Kurangnya jumlah buku pelajaran dan buku bacaan di perpustakaan (3) Kurangnya dukungan dari orang tua terkait penggunaan media dalam pembelajaran. Masih banyak orang tua yang tidak setuju dengan penggunaan media karena mereka merasa direpotkan.

Cara untuk mengatasi persoalan terkait faktor penghambat dalam meningkatkan kompetensi guru kelas I di MI Ma'arif NU 01 Sokanegara bisa melalui beberapa cara, diantaranya adalah: (1) Guru kelas I dapat membuat media dari bahan seadanya, kalau memang terpaksa harus mengeluarkan biaya untuk membeli bahan membuat media, bisa melalui penarikan infak di kelas I yang nantinya bisa dijadikan sebagai kas kelas (2) Melakukan sosialisasi dengan wali murid terkait keperluan dalam pembelajaran (3) Sekolah bisa mencari donatur buku untuk melengkapi persediaan buku di perpustakaan.

## **B. Saran**

Selama proses penelitian mengenai kompetensi guru kelas I di MI Ma'arif NU 01 Sokanegara Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga, penulis memberi saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Madrasah, untuk tetap membina dan mengembangkan kualitas kompetensi guru di MI Ma'arif NU 01 Sokanegara agar suatu tujuan dalam proses pembelajaran dapat tercapai, dan terus memberikan motivasi untuk meningkatkan kompetensi bagi guru di MI Ma'arif NU 01 Sokanegara.
2. Bagi guru, khususnya guru kelas I tetap mempertahankan kompetensi guru yang telah dilaksanakan dan lebih ditingkatkan lagi agar kualitas pembelajaran dan hubungan dengan dengan peserta didik, sesama guru, dan masyarakat sekitar lebih baik lagi.
3. Untuk guru yang lain tingkatkan kembali kompetensi guru yang telah dilaksanakan agar kualitas pembelajaran dan hubungan dengan peserta didik, sesama guru, dan masyarakat sekitar lebih baik lagi.
4. Bagi siswa, tetap semangat dalam belajar, selalu patuh dan selalu menghormati guru, tingkatkan ibadahnya agar menjadi orang yang berguna bagi Agama, Nusa dan Bangsa.

Bagi pembaca, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambahkan khasanah keilmuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Abd. 2009. *Filsafat pendidikan Islam; Sebuah Gagasan Membangun Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Penerbit TERAS.
- Barnawi dan Mohammad Arifin. 2012. *Etika dan Profesi Kependidikan*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Danim, Sudarwan. 2012. *Pengembangan Profesi Guru; Dari Pra-Jabatan, Induksi, ke Profesional Madani*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Elga, Andina. 2018. *Jurnal Masalah-Masalah Sosial; EFEKTIVITAS PENGUKURAN KOMPETENSI GURU*. Jakarta: Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI.
- Gintings, Abdorrakhman. 2010. *Esensi Praktis; Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Hafid, Anwar dkk. 2013. *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Pendidikan Guru: Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan Saragih, A. 2008. *JURNAL TABULARASA; KOMPETENSI MINIMAL SEORANG GURU DALAM MENGAJAR*. Unimed
- HS, Nasrul. 2012. *Profesi dan Etika Keguruan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Irwantoro, Nur dan Yusuf Suryana. 2016. *Kompetensi Pedagogik Untuk Peningkatan dan Penilaian Kinerja Guru dalam rangka Implementasi Kurikulum Nasional*. Surabaya: Genta Group Production.
- Ismail. 2015. *Jurnal MUDARRISUNA; Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Pembelajaran*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional; Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.

- Mudlofir, Ali. 2013. *Pendidik Profesional: Konsep, Strategi dan Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu Pendidik di Indonesia*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDA PERSADA.
- Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Musfah, Jegen. 2011. *Kompetensi Guru; Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Naim, Ngainun. 2009. *Menjadi Guru Inspiratif; Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurdin, Syafruddin. 2005. *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*. Ciputat: PT CIPUTAT PRESS.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Kompetensi dan Sertifikasi
- Rahmadi. 2016. *Jurnal Studi Islam dan Humaniora Volume 14 “ Konsep Guru dan Murid Menurut Ulama Abad Pertengahan (Komparasi Antara Al-Mawardi dan Al-Ghazali)*. Banjarmasin: Rumah Jurnal, Gedung Rektorat Lt 1.
- Roqib, Moh. dan Nurfuadi. 2009. *Kepribadian Guru; Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan*. Purwokerto: STAIN Press.
- Saduloh, Uyoh dkk. 2011. *Pedagogik ( Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Syaefudin Saud, Udin. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: ALFABETA.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
- Wibowo, Agus dan Hamrin. 2012. *Menjadi Guru Berkarakter (Strategi Membangun Kompetensi & Karakter Guru*. Yogyakarta: PUSTAKA BELAJAR.
- Winaryati, Eny. 2014. *Evaluasi Supervisi Pembelajaran; Dilengkapi Instrumen Supervisi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Yustisia, N. 2012. *Hypnoteching; Seni Ajar Mengeksplorasi Otak Peserta Didik*.  
Jogjakarta: AR-RUZ MEDIA.

Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan; Teori-  
Aplikasi*. Jakarta: PT BUMI AKSARA.



## **PEDOMAN OBSERVASI**

Judul : Kompetensi Guru di MI Ma'arif NU 01 Sokanegara Kecamatan  
Kejobong Kabupaten Purbalingga

1. Apakah guru mengetahui arti dari keempat kompetensi guru?
2. Apakah guru menguasai kompetensi pedagogik beserta komponennya?
3. Apakah guru menguasai kompetensi kepribadian beserta komponennya?
4. Apakah guru menguasai kompetensi sosial beserta komponennya?
5. Apakah guru menguasai kompetensi profesional beserta komponennya?





## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **Pedoman wawancara dengan Siswa Kelas IV MI Ma'arif NU 01 Sokanegara Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga**

Judul : Kompetensi Guru Kelas I di MI Ma'arif NU 01 Sokanegara Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga

1. Menurut adik, Ibu Wakhyu adalah guru yang seperti apa?
2. Apakah Ibu wakhyu juga memberi nasihat ataupun dukungan kepada murid yang lain, meskipun bukan kelas I?  
(wawancara terkit kompetensi pedagogik)
3. Bagaimana Ibu menyikapi karakteristik peserta didik yang berbeda-beda tanpa ada yang merasa didiskriminasi?



**IAIN PURWOKERTO**

## PEDOMAN DOKUMENTASI

Judul : Kompetensi Guru di MI Ma'arif NU 01 Sokanegara Kecamatan  
Kejobong Kabupaten Purbalingga

1. Silabus
2. RPP
3. Sejarah MI Ma'arif NU 01 Sokanegara
4. Letak Geografis MI Ma'arif NU 01 Sokanegara
5. Struktur Organisasi Madrasah
6. Sarana dan Prasarana
7. Keadaan Siswa, Guru dan Ruang
8. Profil MI Ma'arif NU 01 Sokanegara
9. Kurikulum
10. Kesiswaan
11. Visi dan Misi Madrasah



IAIN PURWOKERTO

## HASIL WAWANCARA

Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah MI Ma'arif NU 01 Sokanegara

Keterangan :

A : Pewawancara

B : Kepala sekolah (Bapak Haryoni, S.Pd. I)

A : Menurut Bapak, bagaimana gambaran kompetensi guru di MI Ma'arif NU 01 Sokanegara, bolehkah bapak menceritakan satu persatu?

B : Kalau menurut saya, dari kompetensi pedagogik itu berkaitan langsung dengan proses belajar mengajar. Bagaimana seorang guru dalam melakukan proses belajar mengajar. Kalau untuk kompetensi kepribadian, guru harus memiliki pribadi yang baik, bisa menjadi contoh dan teladan bagi murid-muridnya. Kalau kompetensi sosial, bagaimana seorang guru bergaul dan berkomunikasi dengan masyarakat, murid, guru, dan lingkungan sekitar. Sedangkan untuk kompetensi yang terakhir adalah kompetensi profesional yaitu seorang guru sudah memiliki kualifikasi akademik S1 dan sudah sertifikasi.

A : Bagaimana upaya Bapak dalam meningkatkan keempat kompetensi guru di MI Ma'arif NU 01 Sokanegara?

B : Upaya yang dilakukan adalah dengan mengikutsertakan guru dalam beberapa kegiatan, seperti diklat guru yang terbagi menjadi dua, yaitu diklat mandiri dan diklat karena tugas dari kementerian agama. Selain diklat, guru juga diikutsertakan dalam kegiatan KKG yang dilakukan setiap bulan di kecamatan.

A : Menurut Bapak, apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan keempat kompetensi guru di MI Ma'arif NU 01 Sokanegara?

B : Kalau untuk faktor yang mendukung, ada beberapa hal diantaranya adalah dari pribadi guru itu sendiri yang masih sangat bersemangat untuk selalu belajar dan mengevaluasi diri menjadi lebih baik lagi, selanjutnya diadakan pembiayaan dari sekolah bagi guru yang mau mengikuti kegiatan di luar sekolah, seperti KKG dan diklat. Ketika melakukan kegiatan di luar sekolah, guru diberi dispensasi waktu. Sedangkan untuk faktor yang menghambat ialah meskipun ada pengadaan biaya dari sekolah, namun jumlahnya tidak banyak, jumlahnya masih terbatas. Selain biaya, untuk kuota peserta juga masih terbatas, jadi tidak semua orang bisa mengikutinya, biasanya guru-guru akan bergantian dalam diikutsertakan dalam kegiatan seperti diklat dan KKG.

A : Bagaimana pelaksanaan keempat kompetensi guru di MI Ma'arif NU 01 Sokanegara?

B : Dari kompetensi pedagogik, guru mempersiapkan segala keperluan dalam pembelajaran. Sebelum melakukan pembelajaran, guru telah membuat RPP, Silabus, Media pembelajaran, Strategi dan Metode yang digunakan saat pembelajaran. Untuk kompetensi kepribadian, guru telah memberikan teladan dan contoh yang baik, meskipun itu hal kecil, seperti bersalaman dan mencium tangan dengan orang yang lebih dewasa, guru ikut secara langsung melaksanakan Sholat Dhuha berjamaah ketika istirahat pertama tiba dan Sholat Dhuhur pada saat istirahat kedua. Untuk kompetensi sosial, guru melakukan komunikasi yang baik dengan masyarakat sekitar, dengan siswa, dengan sesama guru, dan dengan wali murid/orang tua siswa. Salah satu bukti komunikasi antara guru dengan wali murid adalah membuat sebuah grup yang anggotanya terdiri dari seluruh wali murid dan guru kelas di masing-masing kelas.

## HASIL WAWANCARA

Hasil wawancara dengan Guru Kelas I MI Ma'arif NU 01 Sokanegara

Keterangan :

A : Pewawancara

B : Guru Kelas I (Ibu Wakhyu Dwi Wuryanti, S.Pd.I)

A : Menurut Ibu, apa yang dimaksud dengan kompetensi guru?

B : Kalau menurut saya, kompetensi adalah segala kemampuan yang harus dikuasai dan dimiliki oleh seorang guru ataupun pendidik.

A : Seberapa pentingkah kompetensi guru bagi seorang pendidik, khususnya dalam proses pembelajaran?

B : Jelas sangat penting, karena dengan seorang guru memiliki dan menguasai kompetensi, guru akan mengetahui apa saja yang harus dilakukan dan dimiliki seorang guru, khususnya ketika proses pembelajaran.

(wawancara terkait kompetensi pedagogik)

A : Bagaimana Ibu menyikapi karakteristik peserta didik yang berbeda-beda tanpa ada yang merasa didiskriminasi?

B : Yaitu dengan memahami mereka, bahwa mereka itu tidak sama dan tidak boleh disamakan. Kita melakukan pendekatan dengan mereka dengan adil, sesuai porsi yang dibutuhkan oleh mereka. Kita juga tidak boleh membanding-bandingkan satu sama lain.

A : Apa yang Ibu lakukan sebelum melakukan pembelajaran di kelas ?

B : Yang saya lakukan adalah mempersiapkan RPP yang lengkap dengan media, metode, dan strategi yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

A : Apa saja metode ataupun strategi yang Ibu gunakan untuk mengajar?

B : Untuk metode dan strategi disesuaikan dengan materi pelajaran. Biasanya metode yang saya gunakan diantaranya metode drill, ceramah, tanya jawab, bercerita, dan lain-lain.

A : Apakah Ibu selalu melakukan evaluasi di setiap pembelajaran atau hanya di mata pelajaran tertentu saja?

B : saya selalu melakukan evaluasi di setiap akhir pembelajaran. Dengan evaluasi, bisa kita jadikan tolak ukur untuk mengetahui apakah siswa sudah paham atukah belum dengan materi yang sudah diajarkan oleh saya.

A : Apakah ada kendala-kendala yang Ibu temui selama proses pembelajaran?

B : Itu sudah barang tentu, pasti ada kendala meskipun hal kecil. Ada beberapa kendala yang saya temui selama proses pembelajaran berlangsung, seperti fasilitas sekolah yang belum sepenuhnya memadai, sumber daya masyarakat di lingkungan sekolah yang kurang mendukung, dan kurangnya dukungan orang tua/wali murid terkait penggunaan media.

A : Apa usaha/upaya yang Ibu lakukan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik?

B : Saya sangat senang jika diikutsertakan atau ditugaskan untuk mewakili sekolah dalam kegiatan KKG ataupun diklat. Dengan itu, saya dapat melihat bagaimana guru-guru yang lain dalam mengajar. Dari situlah, biasa saya jadikan patokan dan cara untuk selalumeningkatkan

kemampuan saya dalam mengajar. Selain melalui kegiatan KKG dan diklat, saya sering sharing dengan teman-teman guru yang lain, baik satu sekolah maupun yang beda sekolah untuk meminta saran agar saya bisa lebih baik lagi.

(wawancara terkait kompetensi kepribadian)

A : Bagaimana Ibu menempatkan diri sebagai teladan yang baik untuk anak didik Ibu sendiri?

B : Biasanya saya lakukan diawali dengan hal-hal kecil, misalnya selalu senyum ketika bertemu dengan siswa, berbicara menggunakan bahasa yang sopan, entah menggunakan bahasa Indonesia ataupun bahasa krama inggil. Selanjutnya, saya selalu berusaha melaksanakan apa yang saya perintahkan kepada siswa, seperti Sholat Dhuha dan Dhuhur berjamaah, untuk disiplin dan rajin.

A : Menurut Ibu, kepribadian seorang guru yang seperti apakah yang harus dimiliki oleh seorang pendidik.

B : Harus sabar, ikhlas, tidak mudah marah atau tersinggung, rendah hati, disiplin, sopan, dan yang paling penting bisa menjadi teladan yang baik bagi siswanya.

A : Usaha/upaya yang Ibu lakukan untuk meningkatkan kompetensi kepribadian?

B : Saya selalu bersemangat untuk menjadi lebih baik lagi, dengan melakukan evaluasi diri. Lebih mendekatkan diri dengan Allah, dan berusaha selalu melakukan hal atas dasar ikhlas, tanpa pamrih, apalagi dengan embel-embel saya sebagai guru.

(wawancara terkait kompetensi sosial)

A : Bagaimana Ibu melakukan komunikasi yang baik dengan anak didik, sesama guru, masyarakat sekitar, dan orang tua/wali murid?

B : Dalam berkomunikasi, kita tidak boleh pilih-pilih dan diskriminasi. Meskipun mereka memiliki karakter yang tidak sama, kita tidak boleh membeda-bedakan satu sama lain, kita harus berlaku adil dengan mereka.

A : Usaha/upaya yang Ibu lakukan untuk meningkatkan kompetensi sosial?

B : Saya senang mengikuti organisasi, dengan itu saya akan bertemu dengan orang banyak, di ritulah saya melakukan komunikasi dengan banyak orang. Dalam berkomunikasi kita tidak boleh melakukan sesuatu yang dapat menyinggung orang lain, selalu menjaga sikap, melakukan silaturahmi dengan siswa, sesama guru, masyarakat sekitar, dan wali murid.

(wawancara terkait kompetensi profesional)

A : Ketika Ibu akan melakukan pembelajaran, apa saja kriteria atau syarat yang Ibu gunakan dalam pemilihan materi pelajaran?

B : Materi yang saya ajarkan adalah sesuai dengan silabus, RPP dan buku, saya hanya melaksanakannya. Tetapi yang jelas, materi itu harus disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan siswa itu sendiri.

A : Apa sajakah kesulitan-kesulitan yang Ibu hadapi ketika menyampaikan pembelajaran di kelas?

B : Kesulitan-kesulitan itu diantaranya adalah siswa susah dikondisikan, karena kemampuan setiap anak tidak sama, maka akan memperpanjang waktu untuk menjelaskan, akhirnya waktu habis dan materi terkadang belum selesai diajarkan.

A : Bagaimana cara yang ibu lakukan agar materi pelajaran yang disampaikan mudah dipahami oleh siswa?

B : langkah awal adalah kita mengkondisikan siswa sampai benar-benar siap menerima materi, tujuannya agar siswa fokus dengan materi. Selanjutnya dalam menjelaskan materi, kita menggunakan bahasa yang



mudah dipahami oleh siswa, jika masih sulit dipahami gunakan media pembelajaran sebagai alat bantu untuk memperjelas materi.

A : Usaha/upaya yang Ibu lakukan untuk meningkatkan kompetensi profesional?

B : Saya membaca buku pelajaran, buku umum, sebagai tambahan wawasan, selain itu saya juga suka browsing-browsing materi di internet sebagai tambahan wawasan untuk saya. Intinya kita selalu belajar berusaha menjadi lebih baik lagi.



## HASIL WAWANCARA

Hasil wawancara dengan siswa Kelas I

Keterangan :

A : Pewawancara

B : Siswa Kelas I (Tia)

A : Menurut adik, bagaimana Ibu Wakhyu ketika mengajar, apakah bertanggung jawab atau sering meninggalkan kelas ketika jam pelajaran

B : Bu Wahyu orangnya lucu, kalau pelajaran sering nyanyi, sering hafalan-hafalan lagu. Bu guru ke kantor kalau ambil kapur atau spidol.

A : Apakah Ibu Wakhyu adalah orang yang baik dan disiplin?

B : Bu guru kalau ke kelas selalu awal, kalau ada bel masuk bu guru pasti langsung ke kelas

A : Menurut adik, Ibu Wakhyu adalah guru yang seperti apa?

B : Bu guru orangnya baik, suka memberi uang jajan, kalo ada temen yang uangnya ketinggalan atau hilang. Tapi, kalau Bu Wahyu marah, aku takut karena Bu Wahyu diam aja.

## HASIL WAWANCARA

Hasil wawancara dengan siswa Kelas IV

Keterangan :

A : Pewawancara

B : Siswa Kelas IV (Rijal)

A : Menurut adik, Ibu Wakhyu adalah guru yang seperti apa?

B : Bu Wahyu baik, tidak suka marah-marah, suka lucu, tidak galak.

A : Apakah Ibu wakhyu juga memberi nasihat ataupun dukungan kepada murid yang lain, meskipun bukan kelas I?

B : Bu Wakhyu elalu memberi nasihat dan dukungan kepada siswa yang lain, kalau upacara Bu wahyu kebagian piket diakhir upacar Bu Wahyu selalu memberi pesan-pesan untuk selalu rajin sholat dan belajar, harus nurut dengan orang tua

**IAIN PURWOKERTO**

## HASIL WAWANCARA

Hasil wawancara dengan wali murid/orang tua siswa kelas I.

Keterangan :

A : Pewawancara

B : Responden (Ibu Pujiani)

A : Bagaimana Ibu Wakhyu dalam berkomunikasi dengan anda, selaku wali murid/orang tua siswa kelas I?

B : Ibu Wakhyu berkomunikasi dengan baik, beliau selalu sopan dengan saya. Ibu Wakhyu juga berbicara menggunakan bahasa krama yang baik.

A : Apakah Ibu Wakhyu melibatkan murid/orang tua dalam proses pembelajaran?

B : Ibu Wakhyu sering melibatkan kami sebagai orang tua, misalnya kalau ada pelajaran yang membutuhkan media pembelajaran, Ibu Wakhyu selalu menghubungi kami untuk meminta bantuan mencari barang-barang yang dibutuhkan untuk pembelajaran.

A : Apakah ada program tertentu yang dibuat oleh Ibu Wakhyu beserta wali murid/orang tua siswa kelas I?

B : Tidak ada program khusus, paling hanya grup whatsapp. Kami selaku wali murid tidak bisa mengawasi anak-anak kami ketika di sekolah, dengan adanya group WA, kita menjadi tahu informasi-informasi apa saja yang ada. Ketika ada pemberitahuan-pemberitahuan terkait kegiatan sekolah, kita jadi lebih jelas karena Ibu Wakhyu pasti menginformasikannya melalui group WA.

## HASIL WAWANCARA

Hasil wawancara dengan wali murid/orang tua siswa kelas I.

Keterangan :

A : Pewawancara

B : Responden (Ibu Juwarti)

A : Bagaimana Ibu Wakhyu dalam berkomunikasi dengan anda, selaku wali murid/orang tua siswa kelas I?

B : Ibu Wakhyu berkomunikasi dengan baik, orangnya sangat sopan dengan kami. Kalau ada masalah dengan anak-anak kami, Ibu Wakhyu selalu menyampaikan masalah itu dengan baik dan menggunakan bahasa yang tidak menyinggung kami. Ibu Wakhyu sangat sabar dalam mengurus murid-muridnya.

A : Apakah Ibu Wakhyu melibatkan murid/orang tua dalam proses pembelajaran?

B : Ibu Wakhyu sering melibatkan kami sebagai orang tua, apalagi kalau pelajaran yang membutuhkan media, kami selalu dihubungi untuk mencarikan barang yang dibutuhkan. Misalnya membawa pot bunga, plastisin, dan lain-lain.

A : Apakah ada program tertentu yang dibuat oleh Ibu Wakhyu beserta wali murid/orang tua siswa kelas I?

B : Ada, yaitu grup whatsapp. Meskipun saya tidak punya WA dan tidak ikut group Wa, Ibu Wakhyu selau memberi tahu saya melalui sms jika ada informasi terkait kegiatan sekolah dan kegiatan-kegiatan yang lainnya.

## HASIL WAWANCARA

Hasil wawancara dengan masyarakat sekitar MI Ma'arif NU 01 Sokanegara

Keterangan :

A : Pewawancara

B : Responden (Ibu Sijum)

A : Bagaimana Ibu Wakhyu dalam bergaul dengan masyarakat sekitar MI Ma'arif NU 01 Sokanegara?

B : Dalam bergaul dengan kami, Ibu Wakhyu tidak pernah pilih-pilih. Beliau bergaul dengan siapa saja, beliau bergaul dengan baik.

A : Bagaimana sikap yang ditunjukkan Ibu Wakhyu terhadap masyarakat sekitar MI Ma'arif NU 01 Sokanegara?

B : Ibu Wakhyu sangat pintar menyesuaikan kondisinya dimanapun beliau berada. Meskipun beliau guru, ketika berkumpul bersama kami, beliau akan mengikuti kami, beliau tidak menunjukkan bahwa beliau guru.

A : Bagaimana interaksi yang terjalin antara Ibu Wakhyu dengan masyarakat sekitar MI Ma'arif NU 01 Sokanegara?

B : Interaksi yang terjalin sangat baik, selain aktif di sekolah, beliau juga aktif di masyarakat, seperti mengikuti pengajian di daerah sekitar kami, mengikuti organisasi seperti organisasi FATAYAT di desa kami.

## HASIL WAWANCARA

Hasil wawancara dengan masyarakat sekitar MI Ma'arif NU 01 Sokanegara

Keterangan :

A : Pewawancara

B : Responden (Ibu Setiarti)

A : Bagaimana Ibu Wakhyu dalam bergaul dengan masyarakat sekitar MI Ma'arif NU 01 Sokanegara?

B : Ibu Wakhyu bergaul dengan baik, beliau selalu menyapa ketika bertemu dengan kami, berbicara dengan bahasa krama, murah senyum.

A : Bagaimana sikap yang ditunjukkan Ibu Wakhyu terhadap masyarakat sekitar MI Ma'arif NU 01 Sokanegara?

B : Kalau saya melihat Bu Wahyu di sekolah, beliau sebagai guru, sedangkan kalau Bu Wakhyu di rumah beliau seperti ibu rumah tangga biasa. Beliau tetap ramah, sopan, ketika berkumpul bersama kami.

A : Bagaimana interaksi yang terjalin antara Ibu Wakhyu dengan masyarakat sekitar MI Ma'arif NU 01 Sokanegara?

B : Bu Wakhyu salah satu orang yang aktif, beliau sering mengikuti kegiatan-kegiatan di desa, seperti pengajian, dan organisasi. Bahkan disuatu acara, beliau mau dan bersedia diperintah sebagai pembawa acara.

## HASIL OBSERVASI

Hari/Tanggal : Senin, 13 Mei 2019

Nama Guru : Wakhyu Dwi W, S.Pd.I

Tempat : Ruang Kelas I

Setelah memasuki kelas, Ibu wakhyu memimpin siswa untuk berdoa. Setelah berdoa, beliau bersama-sama dengan siswa untuk menghafalkan pancasila beserta lambangnya. Selain menghafal pancasila, beliau juga mengajak siswa untuk menghafalkan nama-nama surat pendek yang dibuat dalam sebuah lagu, dilanjutkan dengan menghafalkan kosakata dalam bahasa Arab seperti nama-nama hari, buah, warna, dan bilangan. Tidak hanya itu saja, beliau juga memimpin siswa untuk selalu mnghafalkan Hadits tentang kebersihan beserta artinya dan Hadits tentang kewajiban menuntut ilmu beserta artinya. Setelah itu, guru melanjutkan kegiatan dengan mengkondisikan siswa agar siap untuk belajar, dengan menghafalkan macam-macam benda dalam bahasa Inggris.

Sebelum pembelajaran dimulai, guru memberikan motivasi kepada siswa untuk berlatih berpuasa Ramadhan, selain itu juga beliau memberi motivasi kepada siswa untuk selalu rajin sholat dan belajar. Setelah memberi motivasi, beliau menanyakan apakah hari itu ada PR ataukah tidak. Guru memberikan pengantar materi dengan memberikan pertanyaan seputar materi yang akan diajarkan hari itu. Setelah siswa ada yang merespon pertanyaan guru, guru selanjutnya menjelaskan materi yang akan diajarkan. Ketika proses pembelajaran dimulai, beliau mengkaitkan materi dengan kehidupan nyata siswa, sehingga siswa tidak kesulitan untuk memahami materi. Materi yang diajarkan hari itu adalah materi terkait Musim. Sebelum menjelaskan, guru memerintah siswa untuk membaca Buku Siswa yang sudah dibagi, yaitu Buku Siswa Tema 8 tentang Pristiwa Alam. Setelah siswa membaca sendiri-sendiri, beliau memerintah sswa untuk membaca secara bersama-sama. Saat membaca, siswa sangat antusias. Hal



ini terlihat dari cara mereka membaca, mereka sangat bersemangat membaca meskipun mereka sedang berpuasa.

Setelah selesai membaca, guru menulis materi di papan tulis, yang selanjutnya disalin oleh siswa di buku tulis. Setelah semua siswa selesai menulis, guru memerintah siswa untuk membacanya bersama-sama. Lalu guru menjelaskan apa yang sudah ditulis di papan tulis, yaitu ciri-ciri musim hujan. Guru juga mengaitkan materi hari itu dengan materi pertemuan sebelumnya yang membahas tentang musim kemarau. Setelah materi selesai diajarkan, guru melakukan evaluasi pembelajaran dengan mengulas materi yang sudah diajarkan. Dan menguji daya ingat siswa untuk mengingat-ingat apa saja ciri-ciri musim hujan tanpa melihat catatan di buku tulis dan di papan tulis. Waktu istirahat tiba, guru mengkondisikan siswa untuk melaksanakan Sholat Dhuha berjamaah. Bu Wakhyu mendampingi siswa Sholat Dhuha di mushola sekolah. Setelah selesai Sholat, Bu Wakhyu yang kebetulan saat itu sedang piket, memberikan beberapa saran dan nasihat kepada seluruh siswa untuk selalu rajin Sholat dan tenang saat melaksanakan Sholat Dhuha. Di waktu inilah, komunikasi antara Bu Wakhyu dengan siswa terjalin. Ketika Sholat Dhuha selesai, siswa kembali ke kelas. Guru-guru yang mendampingi siswa Sholat Dhuha, kemudian berunding terkait siswa ketika melakukan Sholat Dhuha berjamaah. Di sinilah komunikasi Bu Wakhyu dengan sesama guru terjalin dengan baik.

Bel masuk berbunyi, Bu Wakhyu melanjutkan pembelajaran di kelas. Ketika itu pelajaran berganti. Selanjutnya adalah mata pelajaran Aqidah Akhlak. Materi yang diajarkan mengenai cara menghormati orang tua. Guru menyuruh siswa untuk membacanya terlebih dahulu. Setelah membaca, guru menjelaskan satu persatu point-point dari materi. Salah satunya adalah cara berpamitan dengan kedua orang tua ketika akan berangkat sekolah. Guru mempraktikkan bagaimana cara berpamitan dengan kedua orang tua ketika akan berangkat sekolah dengan baik dan benar. Setelah siswa mempraktikkan satu persatu dengan Bu Wakhyu, beliau melakukan evaluasi pembelajaran dengan mengulas materi yang sudah diajarkan. Kemudian guru mengkondisikan siswa dan lingkungan sekitar kelas

apakah sudah rapi ataukah belum. Guru memimpin berdoa, dan mengajak salah satu siswa untuk memimpinya. Guru menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah dan salam penutup.

Setelah siswa pulang, ada alah satu wali murid menemui Bu Wakhyu untuk berkonsultasi terkait pembayaran buku. Bu Wakhyu menjelaskannya secara rinci harga buku dan bagaimana proses pembayarannya. Di situlah komunikasi antara Bu Wakhyu dengan orang tua/wali murid terjalin.



## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **Pedoman wawancara dengan Siswa Kelas IV MI Ma'arif NU 01 Sokanegara Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga**

Judul : Kompetensi Guru Kelas I di MI Ma'arif NU 01 Sokanegara Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga

4. Menurut adik, Ibu Wakhyu adalah guru yang seperti apa?
5. Apakah Ibu wakhyu juga memberi nasihat ataupun dukungan kepada murid yang lain, meskipun bukan kelas I?  
(wawancara terkit kompetensi pedagogik)
6. Bagaimana Ibu menyikapi karakteristik peserta didik yang berbeda-beda tanpa ada yang merasa didiskriminasi?
- 7.



**IAIN PURWOKERTO**

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **Pedoman wawancara dengan Guru Kelas I MI Ma'arif NU 01 Sokanegara Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga**

Judul : Kompetensi Guru Kelas I di MI Ma'arif NU 01 Sokanegara Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga

1. Menurut Ibu, apa yang dimaksud dengan kompetensi guru?
2. Seberapa pentingkah kompetensi guru bagi seorang pendidik, khususnya dalam proses pembelajaran?  
(wawancara terkit kompetensi pedagogik)
3. Bagaimana Ibu menyikapi karakteristik peserta didik yang berbeda-beda tanpa ada yang merasa didiskriminasi?
4. Apa yang Ibu lakukan sebelum melakukan pembelajaran di kelas ?
5. Apa saja metode ataupun strategi yang Ibu gunakan untuk mengajar?
6. Apakah Ibu selalu melakukan evaluasi di setiap pembelajaran atau hanya di mata pelajaran tertentu saja?
7. Apakah ada kendala-kendala yang Ibu temui selama proses pembelajaran?
8. Apa usaha/upaya yang Ibu lakukan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik?  
(wawancara terkit kompetensi kepribadian)
9. Bagaimana Ibu menempatkan diri sebagai teladan yang baik untuk anak didik Ibu sendiri?
10. Menurut Ibu, kepribadian seorang guru yang seperti apakah yang harus dimiliki oleh seorang pendidik.
11. Usaha/upaya yang Ibu lakukan untuk meningkatkan kompetensi kepribadian?  
(wawancara terkit kompetensi sosial)
12. Bagaimana Ibu melakukan komunikasi yang baik dengan anak didik, sesama guru, masyarakat sekitar, dan orang tua/wali murid?

13. Usaha/upaya yang Ibu lakukan untuk meningkatkan kompetensi sosial?  
(wawancara terkait kompetensi profesional)
14. Ketika Ibu akan melakukan pembelajaran, apa saja kriteria atau syarat yang Ibu gunakan dalam pemilihan materi pelajaran?
15. Apa sajakah kesulitan-kesulitan yang Ibu hadapi ketika menyampaikan pembelajaran di kelas?
16. Bagaimana cara yang ibu lakukan agar materi pelajaran yang disampaikan mudah dipahami oleh siswa?
17. Usaha/upaya yang Ibu lakukan untuk meningkatkan kompetensi profesional?

